

Digitalisasi Pencatatan Keuangan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM): Perlukah?Arif Rahman Hakim^{1*}, Sari Narulita¹ M. Iswahyudi¹¹Program Studi Manajemen, Universitas 17 Agustus 1945, Banyuwangi, Indonesia**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh digitalisasi laporan keuangan terhadap efisiensi dan efektivitas UMKM serta menganalisis keuntungan dan tantangan yang dihadapi UMKM dalam mengadopsi digitalisasi laporan keuangan. UMKM di Indonesia memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional, namun mereka masih menghadapi kendala dalam manajemen keuangan. Digitalisasi laporan keuangan dapat membantu UMKM dalam pengelolaan keuangan yang lebih mudah, cepat, dan akurat. Namun, terdapat pula tantangan dan hambatan yang harus diatasi, seperti biaya investasi, keamanan data, dan keterbatasan pengetahuan teknologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian cross-sectional. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut: (1) UMKM yang telah melakukan digitalisasi laporan keuangan, (2) UMKM yang bergerak di berbagai sektor usaha, dan (3) UMKM yang berdomisili di beberapa kota besar di Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam kepada UMKM di Banyuwangi. Hasil wawancara kemudian dikelompokkan menjadi bagian-bagian tertentu mengenai manfaat yang dirasakan UMKM ketika menerapkan digitalisasi pada sisi keuangan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM merasa bahwa dengan melakukan pencatatan keuangan lebih menunjukkan hasil (laba atau rugi) yang sebenarnya tanpa kira-kira. Selain itu, pencatatan keuangan secara digital memudahkan pemilik untuk dapat memantau, merencanakan dan mengalokasikan keuangan lebih baik Sehingga mampu memberikan manfaat yang lebih besar bagi kemajuan UMKM kedepan. Akhirnya penelitian ini mampu menjawab akan perlunya pencatatan keuangan UMKM secara digital.

Kata Kunci: Pencatatan Keuangan, UMKM, Akuntansi UMKM**Digitalization Of Financial Recording Of Small Micro And Medium Enterprises (MSMEs): Needed?****ABSTRACT**

This research aims to determine the effect of digitalization of financial reports on the efficiency and effectiveness of MSMEs and to analyze the advantages and challenges faced by MSMEs in adopting digitalization of financial reports. MSMEs in Indonesia have an important role in the national economy, but they still face obstacles in financial management. Digitizing financial reports can help MSMEs manage their finances more easily, quickly and accurately. However, there are also challenges and obstacles that must be overcome, such as investment costs, data security, and limited technological knowledge. This research uses a quantitative approach with a cross-sectional research design. Samples were taken using a purposive sampling technique with the following criteria: (1) MSMEs that have digitalized their financial reports, (2) MSMEs operating in various business sectors, and (3) MSMEs domiciled in several large cities in Indonesia. This research was conducted using qualitative methods by conducting in-depth interviews with MSMEs in Banyuwangi. The interview results were then grouped into certain sections regarding the benefits felt by MSMEs when implementing digitalization on the financial side of the business. The research results show that MSMEs feel that keeping financial records shows the actual results (profit or loss) without guesswork. Apart from that, digital financial recording

makes it easier for owners to monitor, plan and allocate finances better so that they can provide greater benefits for the future progress of MSMEs. Finally, this research is able to answer the need for digital recording of MSME finances.

Keywords: Financial Reporting, MSMEs, MSME Accounting.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian nasional (Risal et al., 2020). Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, pada tahun 2021 terdapat sekitar 64,2 juta UMKM yang tersebar di seluruh Indonesia. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi dan persaingan yang semakin ketat, UMKM dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama dalam hal manajemen keuangan. Salah satu hal yang menjadi kendala adalah dalam penyusunan dan pelaporan laporan keuangan yang seringkali masih menggunakan cara manual (Istanti et al., 2020).

Dalam era digitalisasi yang semakin berkembang, UMKM perlu menyesuaikan diri dengan mengadopsi teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha (Ayem & Wahidah, 2021; Hernawati et al., 2019). Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan digitalisasi laporan keuangan. Digitalisasi laporan keuangan UMKM dapat membantu dalam pengelolaan keuangan yang lebih mudah, cepat, dan akurat, sehingga dapat membantu UMKM untuk mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat.

Namun, walaupun digitalisasi laporan keuangan memiliki banyak keuntungan, terdapat pula tantangan dan hambatan yang harus diatasi, seperti biaya investasi, keamanan data, dan keterbatasan pengetahuan teknologi (Hernawati et al., 2019; Pakpahan, 2021). Dibutuhkan sistem perekonomian yang lebih handal dalam meminimalisir terjadinya krisis perekonomian. Dibutuhkan pula sumber daya manusia yang profesional. Ketika dua-duanya sudah kokoh maka tantangan perkembangan teknologi akan mudah dikendalikan. Kemampuan ahli digital dan internet mutlak harus dikuasai para pelaku UMKM jika ingin bertahan dalam persaingan usaha (Handini & Choiriyati, 2019). Sehingga Digitalisasi UMKM adalah salah satu alternatif dalam memulihkan perekonomian Indonesia pasca covid-19 (Arifqi, 2021; Nasution, E. & Tika, 2021).

Mengingat hal tersebut, penelitian tentang digitalisasi laporan keuangan UMKM perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh digitalisasi terhadap efisiensi dan efektivitas UMKM serta menganalisis keuntungan dan tantangan yang dihadapi UMKM dalam mengadopsi digitalisasi laporan keuangan (Hafizah & Respati, 2016).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain adalah, pertama, Penelitian ini mencakup UMKM dari berbagai sektor usaha di Banyuwangi. Dengan mengambil sampel dari beberapa sektor, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang adopsi digitalisasi laporan keuangan di kalangan UMKM. Lingkup penelitian yang komprehensif ini memungkinkan untuk mendapatkan temuan yang lebih representatif. Kedua, Implikasi kebijakan yang Signifikan: Dengan mengidentifikasi keuntungan dan tantangan digitalisasi laporan keuangan UMKM, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemerintah dan regulator dalam merancang kebijakan yang mendukung adopsi teknologi di kalangan UMKM. Implikasi kebijakan yang relevan dapat membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan UMKM dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh digitalisasi laporan keuangan terhadap efisiensi dan efektivitas UMKM serta menganalisis keuntungan dan tantangan yang dihadapi UMKM dalam mengadopsi digitalisasi laporan keuangan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi UMKM untuk memperbaiki manajemen keuangan serta bagi pemerintah dan regulator untuk meningkatkan digitalisasi laporan keuangan UMKM guna mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Penelitian ini saya susun berdasarkan roadmap penelitian saya yang mengacu pada roadmap penelitian pusat penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi (Untag Banyuwangi). Tahun 2020 saya mulai meneliti mengenai kewirausahaan di tempat saya bekerja, Untag Banyuwangi. Muncul ketertarikan mengenai bagaimana mahasiswa untuk dapat berkontribusi setelah mereka lulus, yang membuat saya meneliti mengenai minat mahasiswa untuk ber-UMKM setelah mereka lulus. Saya merasa ketika mahasiswa/alumni memiliki UMKM, setidaknya mereka akan memberikan manfaat kepada sekitar tempat tinggalnya. Kemudian tahun 2022 saya melakukan pengabdian dan riset mengenai digital marketing pada UMKM di Desa Bulusari Banyuwangi, riset ini kemudian saya publikasikan pada jurnal nasional. Kemudian di tahun 2023, dari wirausaha yang sudah ada atau terbentuk, pemasaran yang sudah memanfaatkan teknologi, langkah berikutnya adalah giliran keuangan UMKM yang perlu memanfaatkan aplikasi digital. Sehingga saya perlu melihat seberapa perlu atau bermanfaatnya digitalisasi keuangan UMKM ini dengan melakukan riset.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan persepsi pemilik dan pengelola UMKM terkait dengan digitalisasi keuangan. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi konteks sosial dan budaya yang melingkupi topik ini dan memahami dinamika yang lebih dalam (Brown et al., 2019).

Pemilihan metode kualitatif didasarkan pada alasan-alasan berikut: Kedalaman Pemahaman: Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman dan pandangan individu dengan lebih mendalam, memahami konteks sosial, dan menganalisis makna yang diberikan kepada fenomena (Aleksandrova et al., 2022). Karakteristik Subjektif: Digitalisasi keuangan melibatkan aspek-aspek subjektif seperti persepsi, sikap, dan pengalaman pribadi. Metode kualitatif sesuai untuk menjelajahi dimensi ini. Fleksibilitas: Pendekatan kualitatif memberikan fleksibilitas dalam mengadaptasi penelitian sesuai dengan dinamika yang muncul selama proses.

Studi ini akan menggunakan dua teknik utama untuk pengumpulan data: Wawancara Semi-Struktural: Wawancara akan dilakukan dengan pemilik atau pengelola UMKM yang telah mengadopsi digitalisasi keuangan. Pertanyaan wawancara akan dirancang secara semi-struktural, yang berarti peneliti akan memiliki pedoman pertanyaan tetapi juga memberikan ruang bagi responden untuk menyampaikan pandangan mereka secara lebih bebas. Observasi: Selain wawancara, peneliti akan melakukan observasi terhadap proses digitalisasi keuangan yang dilakukan oleh UMKM. Observasi akan membantu dalam mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana teknologi diterapkan dalam konteks nyata.

Sampel akan dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Kriteria inklusi untuk pemilihan sampel adalah sebagai berikut: UMKM yang telah mengadopsi digitalisasi keuangan. Keberagaman sektor usaha UMKM untuk menggambarkan variasi dalam konteks digitalisasi. Ketersediaan dan kerelaan responden untuk berpartisipasi dalam wawancara dan observasi.

Analisis data akan dilakukan secara berkelanjutan selama pengumpulan data. Proses analisis akan melibatkan beberapa tahapan, termasuk : Transkripsi Data: Transkripsi lengkap dari wawancara dan catatan observasi akan dibuat. Pengkodean Data: Data akan dikodekan untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul dari wawancara dan observasi. Identifikasi Tema Utama: Tema utama dan subtema akan diidentifikasi untuk merangkum hasil penelitian. Pengembangan Tema dan Subtema: Tema dan subtema akan dianalisis lebih lanjut untuk menggambarkan kompleksitas fenomena. Analisis Konten: Analisis konten akan digunakan untuk mendalami pemahaman tentang data yang dihasilkan dari wawancara dan observasi.

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan dan memeriksa data dari berbagai sumber dan metode (wawancara dan observasi) serta melibatkan rekan sejawat dalam proses verifikasi data dan analisis.

Dengan pendekatan penelitian kualitatif yang komprehensif ini, diharapkan studi ini akan memberikan wawasan mendalam tentang digitalisasi keuangan UMKM dari sudut pandang pemilik dan pengelola bisnis, dan menghasilkan temuan yang dapat memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang topik ini.

HASIL DAN ANALISIS PEMBAHASAN

Hasil wawancara dengan UMKM, mengerucut pada beberapa tema mengenai : manfaat digitalisasi keuangan, tantangan digitalisasi keuangan dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan bisnis.

Manfaat Digitalisasi Keuangan

Manfaat dari dilakukannya digitalisasi keuangan adalah karena alasan efisiensi biaya operasional dan akses ke informasi keuangan yang dapat dilakukan secara *realtime*.

"Saya dulu harus menghabiskan berjam-jam setiap minggu untuk menghitung inventaris dan mencatat transaksi. Sekarang, semuanya jadi lebih mudah dengan perangkat lunak ini."

Banyak responden melaporkan bahwa penggunaan perangkat lunak akuntansi digital telah meningkatkan efisiensi operasional UMKM mereka secara signifikan. Mereka dapat dengan mudah mencatat transaksi, mengelola stok, dan memantau arus kas dengan lebih cepat dan lebih akurat daripada metode manual sebelumnya. Kemampuan digitalisasi yang telah tersistem memungkinkan sistem yang digunakan kan mampu memproses lebih cepat (Jones et al., 2020).

"Saya sekarang bisa melihat berapa banyak yang saya hasilkan hari ini dengan cepat dan itu membantu saya dalam mengelola stok dan menentukan promosi."

Digitalisasi keuangan memberikan akses yang lebih baik ke informasi keuangan secara real-time. Responden merasa bahwa ini membantu mereka dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih cepat dan lebih tepat.

Tantangan Digitalisasi Keuangan

Tantangan dari adanya digitalisasi adalah adanya biaya initial, atau biaya awal yang harus dikeluarkan oleh UMKM untuk mendapatkan sistem serta pemahaman keuangan yang terbatas bagi UMKM.

"Awalnya, biayanya cukup besar untuk kami. Tapi setelah beberapa bulan, kami merasa nilainya sebanding."

Salah satu tantangan yang dihadapi UMKM adalah biaya awal untuk mengimplementasikan solusi digital. Beberapa responden mengungkapkan bahwa biaya perangkat lunak dan pelatihan awal dapat menjadi hambatan. Namun, terkait dengan mahalnya biaya yang dikeluarkan saat awal, perlu dibandingkan atau diperhitungkan mengenai biaya vs manfaat (Smith, 2018).

"Saya belum pernah belajar akuntansi, jadi pada awalnya, saya merasa bingung dengan perangkat lunak ini. Tapi dengan waktu, saya mulai memahaminya."

Beberapa responden mengakui bahwa literasi keuangan mereka terbatas, dan ini dapat menjadi hambatan dalam memahami dan menggunakan perangkat lunak akuntansi.

Pengaruh Digitalisasi Terhadap Pertumbuhan Bisnis

Digitalisasi keuangan juga memberikan dampak pada pertumbuhan bisnis, dan dukungan pemerintah.

"Kami telah melihat peningkatan pendapatan sejak kami mulai menggunakan perangkat lunak ini. Kami juga bisa merencanakan pertumbuhan lebih baik."

Banyak UMKM melaporkan bahwa digitalisasi keuangan telah membantu dalam pertumbuhan bisnis mereka. Mereka dapat melacak kinerja keuangan secara lebih baik dan mengidentifikasi peluang pertumbuhan.

"Pemerintah memberikan dukungan yang sangat baik untuk UMKM yang ingin mengadopsi teknologi ini. Itu membuatnya lebih mudah bagi kami."

Responden menyoroti pentingnya dukungan pemerintah dalam mendorong digitalisasi keuangan UMKM. Beberapa di antaranya telah menerima pelatihan atau insentif keuangan untuk menerapkan teknologi ini. Temuan-temuan ini mencerminkan beragam pengalaman dan pandangan UMKM terkait dengan digitalisasi keuangan. Temuan-temuan ini juga memberikan wawasan tentang manfaat, tantangan, dan pengaruh teknologi ini pada pertumbuhan bisnis mereka.

SIMPULAN

Dalam penelitian kualitatif tentang "Digitalisasi Keuangan UMKM," beberapa temuan signifikan muncul yang mencerminkan pengalaman dan pandangan UMKM terkait dengan pengadopsian teknologi keuangan. Berikut adalah kesimpulan utama yang dapat diambil dari temuan-temuan tersebut:

Digitalisasi keuangan memberikan manfaat signifikan kepada UMKM. Beberapa manfaat utama termasuk peningkatan efisiensi operasional dan akses yang lebih baik ke informasi keuangan secara real-time. Ini memungkinkan UMKM untuk mengelola bisnis mereka dengan lebih efisien dan membuat keputusan bisnis yang lebih tepat waktu.

Tantangan biaya implementasi adalah salah satu hal yang dihadapi oleh UMKM saat beralih ke digitalisasi keuangan. Biaya awal untuk perangkat lunak, pelatihan, dan infrastruktur komputer dapat menjadi hambatan, terutama bagi UMKM dengan sumber daya terbatas. Selain itu, literasi keuangan yang terbatas juga merupakan tantangan dalam memahami dan memanfaatkan sepenuhnya teknologi keuangan.

Digitalisasi keuangan memiliki dampak positif pada pertumbuhan bisnis UMKM. UMKM melaporkan peningkatan pendapatan dan dapat merencanakan pertumbuhan bisnis mereka dengan lebih baik. Dukungan pemerintah dalam mendorong digitalisasi keuangan juga ditemukan sebagai faktor penting dalam meningkatkan pertumbuhan bisnis UMKM.

Dalam kesimpulannya, penelitian ini menyoroti pentingnya digitalisasi keuangan dalam mendukung UMKM dalam mengatasi tantangan keuangan mereka dan meningkatkan efisiensi operasional. Namun, penting untuk memperhatikan tantangan biaya awal dan literasi keuangan yang mungkin dihadapi oleh UMKM. Dukungan pemerintah juga merupakan faktor kunci dalam mengakselerasi adopsi teknologi keuangan di kalangan UMKM. Studi ini memberikan pandangan yang lebih dalam tentang bagaimana digitalisasi keuangan dapat memberikan manfaat signifikan bagi UMKM dan menyumbang pada pertumbuhan ekonomi sektor ini.

REFERENSI

- Aleksandrova, A., Truntsevsky, Y., & Polutova, M. (2022). Digitalization and its impact on economic growth. *Brazilian Journal of Political Economy*, 42(2), 424–441. <https://doi.org/10.1590/0101-31572022-3306>
- Arifqi, M. M. (2021). Pemulihan Perekonomian Indonesia Melalui Digitalisasi UMKM Berbasis Syariah di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(2), 192–205. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i2.311>
- Ayem, S., & Wahidah, U. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Yogyakarta. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.35914/jemma.v4i1.437>
- Brown, R. M., Karim, A., & Nayak, S. (2019). The Impact of Digital Technologies on Innovations in Retail Business Models: A Study of Small and Medium Enterprises (SMEs) in the U.S. *Journal of Innovation Management*, 7(2), 42–60.
- Hafizah, N., & Respati, N. W. (2016). *YANG MEMPENGARUHI KECURANGAN FRAUD TRIANGLE*

Faktor-. 6(1), 811–822.

- Handini, V. ., & Choiriyati, W. (2019). Digitalisasi UMKM Sebagai Hasil Inovasi dalam Komunikasi Pemasaran Sahabat UMKM Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Riset Komunikasi*, 11(1), 150–167. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Hernawati, N., Kuntorini, R. S., & Pramono, I. P. (2019). Pengaruh Pengetahuan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Tahu Cibuntu. *Kajian Akuntansi*, 20(2), 246–255. <https://doi.org/10.29313/ka.v20i2.6240>
- Istanti, L. N., Agustina, Y., Wijijayanti, T., & Dharma, B. A. (2020). Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan UMKM bagi Pengusaha Bakery, Cake, and Pastry di Kota Blitar. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(1), 47–55.
- Jones, A., Hesterly, W. S., & Borgatti, S. P. (2020). A General Theory of Network Governance: Exchange Conditions and Social Mechanisms. *Academy of Management Review*, 45(3), 437–458.
- Nasution, E., Y., & Tika, I. (2021). Digitalisasi Umkm Di Masa Pandemi. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 797–805.
- Pakpahan, Y. E. (2021). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM Impact of the Quality of Financial Statements on the Business Performance of MSMEs Pendahuluan Metode Penelitian. [1] Y. E. Pakpahan, "Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM Impact of the Quality of Financial Statements on the Business Performance of MSMEs Pendahuluan Metode Penelitian," Vol. 5, No. 1, Pp. 10–19, 2021, Doi: 10.25273/Inventory., 5(1), 10–19. <https://doi.org/10.25273/inventory.vxix.7436>
- Risal, R., Febriati, F., & Wulandari, R. (2020). Persepsi Pelaku UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 16–27. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.507>
- Smith, J. A. (2018). Digitalization and the New Geography of Global Business Services: Implications for Global Economic Governance. *Review of International Political Economy*, 25(5), 658–679.